

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung dan menggunakan *google form* terhadap 248 UMK kuliner perempuan di Kota Padang. Dari 5 hipotesis yang di ajukan, hanya 1 hipotesis yang di terima. Adapun Kesimpulan dari penelitian ini antara lain:

- 1) *Work-family conflict* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *work-life balance*. Artinya semakin tinggi konflik peran yang terjadi pada UMK kuliner yang dipimpin oleh perempuan di Kota Padang, semakin tinggi pula keseimbangan kehidupan dan pekerjaannya.
- 2) *Technostress* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *work-life balance*. Artinya, bahwa *technostress* memiliki pengaruh yang tidak berarti terhadap *work-life balance*. Naik atau turunnya *technostress* tidak akan berpengaruh yang berarti terhadap *work-life balance*.
- 3) *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *work-life balance*. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat *self efficacy* yang dimiliki oleh UMK kuliner yang dipimpin oleh perempuan di Kota Padang, maka makin seimbang kondisi kehidupan dan pekerjaan UMK kuliner yang dipimpin oleh perempuan di Kota Padang.
- 4) *Self efficacy* tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi *work-family conflict* terhadap *work-life balance*. Artinya *self-efficacy* memiliki pengaruh yang tidak berarti dalam memperkuat ataupun memperlemah *work-family conflict* terhadap *work-life balance*.

- 5) *Self efficacy* tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi *technostress* terhadap *work-life balance*. Artinya *self-efficacy* memiliki pengaruh yang tidak berarti dalam memperkuat ataupun memperlemah efek dari *technostress* terhadap *work-life balance*.

5.2.Implikasi Penelitian

Penelitian ini memiliki implikasi dalam bidang Sumber Daya Manusia UMK yang berfokus pada melihat pengaruh *work-family conflict* dan *technostress* terhadap *work life balance* melalui *self efficacy* sebagai variabel moderasi. Secara umum, terdapat beberapa implikasi yang dapat diajukan terkait dengan masing-masing variabel penelitian:

- 1) Berdasarkan nilai TCR yang terendah pada variabel *work-family conflict*, maka bagi Pemerintah Daerah Kota Padang dapat menyediakan fasilitas pendukung usaha yang akan mempermudah UMK perempuan kedepannya yang terkendala dalam partisipasinya sebagai orang tua seperti layanan penitipan anak.
- 2) Berdasarkan nilai TCR yang terendah pada variabel *technostress*, maka bagi Pemerintah Daerah Kota Padang dapat pelatihan secara berkala untuk memperbaharui dan meningkatkan keterampilan teknologi yang ada pada UMK kuliner perempuan seperti pelatihan pemasaran digital dan pelatihan literasi terkait digitalisasi.
- 3) Berdasarkan nilai TCR yang terendah pada variabel *self-efficacy*, maka bagi Pemerintah Daerah Kota Padang dapat membuat komunitas khusus pelaku UMK perempuan yang berisi kegiatan *knowledge sharing*, dan pelatihan yang fokus pada pengembangan diri, membangun kepercayaan diri, cara menangani

ketakutan dalam pengembangan bisnis. Pemerintah Daerah juga dapat menjalankan program mentorship yang menjalin kerja sama dengan para pelaku UMK Perempuan yang telah sukses dalam menjalankan usahanya. Selanjutnya juga di harapkan bagi Pemerintah Daerah dapat memberikan akses pasar potensial untuk memberdayakan UMK Perempuan di Kota Padang.

- 4) Berdasarkan nilai TCR yang terendah pada variabel *work-life balance*, maka bagi Pemerintah Daerah Kota Padang dapat mengadakan pelatihan dengan topik teknik relaksasi yang efektif bagi UMK perempuan di Kota Padang, dan topik terkait pentingnya menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.
- 5) Bagi pelaku UMK dapat mengikuti kegiatan pengembangan diri untuk meningkatkan keterampilan teknologi dan pengetahuan. UMK perempuan secara suka rela mengikuti kegiatan webinar ataupun seminar terkait membangun kepercayaan diri dan manajemen waktu.

5.3.Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti menyadari bahwa hasil penelitian belum sempurna dan memiliki keterbatasan. Adanya keterbatasan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Sampel pada penelitian ini cukup besar, namun hanya berfokus pada gender perempuan saja.
- 2) Variabel penelitian terbatas dan berfokus pada aspek negatif yaitu *work family conflict* dan *technostress* yang hanya di moderasi oleh *self efficacy*.
- 3) Objek penelitian terbatas pada Usaha Mikro Kecil (UMK) Kuliner yang dipimpin perempuan.

5.4.Saran Penelitian

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini, maka ada beberapa saran untuk peneliti selanjutnya untuk topik yang sekiranya serupa antara lain:

- 1) Mengkaji hubungan variabel terhadap sampel dengan gender pria dan memperhatikan aspek demografi lain seperti etnisitas dan generasi.
- 2) Mengembangkan variabel-variabel lain terutama untuk variabel bermakna positif yang dapat mempengaruhi *work-life balance* seperti resiliensi, religiusitas dan *family support*.
- 3) Objek penelitian dikembangkan tidak hanya pada Usaha Mikro Kecil (UMK) Kuliner saja, melainkan dapat memasukkan bidang lain seperti jasa, kerajinan, ritel, pertanian dan lain-lain. Peneliti berikutnya juga diharapkan dapat mengkaji Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) secara luas dan menyeluruh.

